



**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 148 K/10/DJE/2019

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER
DAYA MINERAL NOMOR 350 K/12/DJE/2018 TENTANG HARGA INDEKS
PASAR BAHAN BAKAR NABATI JENIS BIODIESEL YANG DICAMPURKAN KE
DALAM BAHAN BAKAR MINYAK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka penyesuaian besaran maksimal ongkos angkut bahan bakar nabati (biofuel) untuk jenis biodiesel yang dicampurkan ke dalam jenis bahan bakar minyak, serta untuk memperjelas mekanisme teknis pembiayaan di titik serah *Floating Storage* Balikpapan, perlu mengubah beberapa ketentuan yang terdapat dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 350 K/12/DJE/2018 tentang Harga Indeks Pasar Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel yang Dicampurkan ke Dalam Bahan Bakar Minyak sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91 K/12/DJE/2019;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral 350 K/12/DJE/2018 tentang Harga Indeks Pasar Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel yang Dicampurkan ke Dalam Bahan Bakar Minyak;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4152);
 2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4746);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 300, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5609);
 4. Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 399);
 5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2015 tentang Penghimpunan Dana Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5697);
 6. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2015 tentang Penghimpunan dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 105) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2018 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 134);
 7. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 132) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 105 Tahun 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 289);
 8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 114/P Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016;

9. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 25/TPA Tahun 2019 tanggal 4 Februari 2019;
10. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2008 tentang Penyediaan, Pemanfaatan, dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*) Sebagai Bahan Bakar Lain sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 12 Tahun 2015 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 406);
11. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 782);
12. Peraturan Menteri ESDM Nomor 41 Tahun 2018 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel Dalam Kerangka Pembiayaan Oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1137) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 45 tahun 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1439)
13. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 350 K/12/DJE/2018 tentang Harga Indeks Pasar Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel yang Dicampurkan ke Dalam Bahan Bakar Minyak sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91 K/12/DJE/2019;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL NOMOR 350 K/12/DJE/2018 TENTANG HARGA INDEKS PASAR BAHAN BAKAR NABATI JENIS BIODIESEL YANG DICAMPURKAN KE DALAM BAHAN BAKAR MINYAK.

Pasal I

Mengubah beberapa ketentuan dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 350 K/12/DJE/2018 tentang Harga Indeks Pasar Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel yang Dicampurkan ke Dalam Bahan Bakar Minyak sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91 K/12/DJE/2019, sebagai berikut:

1. Diktum KELIMA diubah sehingga berbunyi:

KELIMA : Untuk titik serah *Floating Storage* Balikpapan formula Harga Indeks Pasar sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu, ditambah biaya konsinyasi yang mengacu kepada Keputusan Komite Pengarah Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit dengan besaran sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019.

2. Diantara Diktum KELIMA dan Diktum KEENAM disisipkan 3 (tiga) Diktum baru yaitu Diktum KELIMA A, Diktum KELIMA B dan Diktum KELIMA C.

KELIMA A : Penyaluran Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel dapat disalurkan melalui titik suplai lain selain dari titik suplai (lokasi pabrik) sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri ESDM tentang Pengadaan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel untuk Pencampuran Jenis Bahan Bakar Minyak yang berlaku.

KELIMA B : Dalam hal titik suplai lain sebagaimana dimaksud dalam Diktum KELIMA A:

a. terdapat dalam lampiran I Keputusan Menteri ESDM ini, maka besaran maksimal dari Ongkos Angkut yang digunakan adalah besaran maksimal dari Ongkos Angkut yang nilainya lebih rendah.

b. tidak terdapat dalam lampiran I Keputusan Menteri ESDM ini, maka besaran maksimal dari Ongkos Angkut yang digunakan adalah besaran maksimal dari Ongkos Angkut yang nilainya lebih rendah.

KELIMA C : Dalam hal titik suplai (lokasi pabrik) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KELIMA A terdapat lebih dari 1 (satu), maka besaran maksimal dari Ongkos Angkut yang digunakan adalah besaran maksimal dari Ongkos Angkut yang nilainya lebih rendah.

3. Lampiran Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91 K/12/DJE/2019 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 350 K/12/DJE/2018 tentang Harga Indeks Pasar Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel yang Dicampurkan ke Dalam Bahan Bakar Minyak diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

Pasal II

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 22 Agustus 2019

a.n. MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DIREKTUR JENDERAL ENERGI BARU, TERBARUKAN
DAN KONSERVASI ENERGI,



F.X. SUTIJASTOTO

Tembusan:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
2. Menteri Keuangan
3. Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
4. Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
5. Inspektur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
6. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi
7. Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi
8. Direktur Utama Badan Pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 148 K/10/DJ/2019

TANGGAL : 22 Agustus 2019

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER
DAYA MINERAL NOMOR 350 K/12/MEM/2016 TENTANG HARGA INDEKS
PASAR BAHAN BAKAR NABATI JENIS BIODIESEL YANG DICAMPURKAN KE
DALAM BAHAN BAKAR MINYAK

BESARAN MAKSIMAL ONGKOS ANGKUT

BAHAN BAKAR NABATI (*BIOFUEL*) JENIS BIODIESEL YANG DICAMPURKAN
KE DALAM BAHAN BAKAR MINYAK

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
A. ACEH			
1	Krueng Raya	Belawan/Medan	285
2	Lhokseumawe	Belawan/Medan	200
3	Meulaboh	Belawan/Medan	370
4	Sabang	Belawan/Medan	600
5	Simuelue Sinabang	Belawan/Medan	980
B. SUMATERA UTARA			
6	Medan*	Medan/Batam	116
		Medan (jalur pipa)	12
		Bayas-Riau	275
		Dumai	240
7	Medan**	Belawan/Medan	23
8	Pematang Siantar	Belawan/Medan	132
9	Kisaran	Belawan/Medan	143
10	Sibolga	Belawan/Medan	245

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
11	Gunung Sitoli, Nias	Belawan/Medan	735
C. RIAU			
12	Dumai	Dumai	52
		Belawan/Medan	440
		Batam	352
13	Sei Pakning	Dumai	200
14	Siak	Dumai	320
		Belawan/Medan	550
15	Tembilahan	Dumai	285
		Batam	285
D. KEPULAUAN RIAU			
16	Kabil	Batam (jalur pipa)	0
17	Tanjung Uban	Batam	215
		Panjang	218
		Dumai	260
18	Bintan	Batam	109
19	Batam	Dumai	300
		Batam	100
20	Pulau Sambu	Batam	275
E. SUMATERA BARAT			
21	Teluk Kabung	Dumai	600
		Belawan/Medan	400
		Panjang	260
		Batam	600
F. BANGKA BELITUNG			
22	Pangkal Balam	Bayas-Riau	375
		Dumai	410
		Batam	300
		Panjang	220
23	Jobber Tanjung Pandan	Bayas-Riau	358
		Dumai/Batam	1050
		Panjang	220
24	Belinyu	Bayas-Riau	400
G. JAMBI			
25	Jambi	Dumai	350
		Batam	260

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
		Panjang	220
		Belawan/Medan	340
H. SUMATERA SELATAN			
26	Kertapati	Bekasi	444
		Panjang	340
		Dumai	330
		Marunda	388
		Belawan/Medan	940
27	Lahat	Dumai	690
		Panjang	700
28	Baturaja	Dumai	640
		Panjang	400
29	Lubuk Linggau	Dumai	625
		Panjang	590
30	Plaju	Panjang	400
		Dumai	363
		Batam	400
		Belawan/Medan	460
I. BENGKULU			
31	Pulau Baai	Dumai	475
		Panjang	300
		Marunda	313
		Batam	950
J. LAMPUNG			
32	Lampung	Dumai	346
		Panjang	175
		Marunda	288
33	Panjang	Dumai	300
		Belawan/Medan	425
		Batam	250
		Panjang	120
34	Panjang**	Panjang	80
K. BANTEN			
35	Tanjung Gerem	Bekasi	131
		Dumai	400
		Belawan/Medan	418

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
		Batam	210
		Panjang	125
		Merak	83
		Marunda	200
		Balikpapan	400
36	Merak	Panjang	184
		Dumai	775
		Bekasi/Marunda	260
		Bayas-Riau	775
37	Merak****	Panjang	930
L. DKI JAKARTA			
38	Jakarta	Gresik/Bekasi/Tarjun	350
		Dumai	380
		Belawan/Medan	440
		Panjang	260
		Batam	225
		Marunda	168
		Balikpapan	380
		Bagendang	260
39	Jakarta***	Dumai	800
		Bekasi/Marunda	260
		Panjang	260
		Bayas-Riau	800
M. JAWA BARAT			
40	Cikampek	Panjang	305
		Bayas-Riau	325
		Bekasi/Marunda	135
41	Bandung Group (Ujung Berung)	Bayas-Riau	475
		Bekasi/Marunda	158
		Panjang	390
		Dumai	443
42	Bandung Group (Padalarang)	Cilegon	263
		Bekasi/Marunda	117
		Panjang	390
		Bayas-Riau	375
		Dumai	402

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
43	Tasikmalaya	Bayas-Riau	578
		Bekasi/Marunda	265
		Panjang	390
44	Balongan	Dumai	300
		Bekasi/Marunda	183
		Gresik	400
		Panjang	390
		Bayas-Riau	450
N. JAWA TENGAH			
45	Tegal	Gresik	331
		Belawan/Medan	460
		Dumai	401
46	Cilacap Group (Cilacap)	Gresik	392
		Panjang	370
		Bekasi/Marunda	355
		Bayas-Riau	705
47	Cilacap Group (Maos)	Gresik	331
		Bekasi/Marunda	355
		Bayas-Riau	730
		Dumai	715
48	Semarang Group (Semarang/Pengapon)	Gresik	268
		Bekasi/Marunda	249
		Panjang	386
		Batam	230
49	Boyolali	Gresik	141
50	Semarang Group (Cepu)	Gresik	226
O. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA			
51	Rewulu	Gresik/Cilegon	147
		Bekasi/Marunda	350
P. Jawa Timur			
52	Surabaya*	Gresik	130
		Batam	260
		Belawan/Medan	480
		Dumai	350
		Marunda	255
		Bitung	550

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
53	Surabaya**	Gresik	70
54	Tuban	Gresik/Kutai Timur	97
		Belawan/Medan	480
		Dumai	429
		Marunda	255
55	Camplong	Gresik	109
		Marunda	632
56	Tanjung Wangi	Gresik	314
		Batam	350
		Dumai	420
		Marunda	355
		Balikpapan	630
		Bagendang	350
57	Malang	Gresik	150
		Marunda	675
58	Madiun	Gresik	265
59	Bojonegoro	Gresik	120
60	Gresik	Dumai	1950
		Panjang	3000
		Marunda/Bekasi	400
		Gresik	67
Q. KALIMANTAN BARAT			
61	Pontianak*	Pontianak/Batam	375
		Panjang	350
		Dumai	310
62	Pontianak**	Pontianak/Batam	319
		Panjang	350
		Dumai	310
		Gresik	444
63	Sintang	Pontianak	830
		Panjang	720
		Marunda	720
64	Sanggau	Pontianak	680
		Panjang	1500
		Balikpapan	1950
		Dumai	1500

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
R. KALIMANTAN TENGAH			
65	Pangkalan Bun	Dumai	454
		Panjang	435
		Tarjun	776
		Bagendang	400
66	Sampit	Dumai	776
		Panjang	610
		Tarjun	454
		Bagendang	100
67	Pulang Pisau	Gresik/Tarjun	627
		Panjang	565
		Dumai	627
		Bagendang	500
S. KALIMANTAN SELATAN			
68	Banjarmasin**	Gresik/Tarjun	296
		Panjang	435
		Belawan/Medan	540
		Dumai	367
		Batam	400
		Marunda	423
		Balikpapan	1618
		Bagendang	550
69	Kotabaru Group (Kotabaru*)	Gresik	927
		Tarjun	400
		Panjang	855
		Bekasi	479
		Bayas-Riau	455
70	Kotabaru/Stagen**	Gresik	317
		Tarjun	250
		Panjang	855
		Dumai	460
		Marunda	450
71	Kotabaru Group (Pulau Laut)	Gresik	315
		Dumai	425
		Batam	515
		Bagendang	460

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
		Bayas-Riau	450
		Bitung	490
72	Barito Kuala****	Panjang	1440
		Dumai	1375
T. KALIMANTAN TIMUR			
73	Balikpapan	Dumai	750
		Tarjun	615
		Bitung	605
		Balikpapan	120
		Gresik	325
		Bayas-Riau	565
74	<i>Floating Storage</i> Balikpapan	Balikpapan	240
		Dumai	700
		Tarjun	495
		Bagendang	560
		Gresik	325
		Bayas-Riau	600
75	Samarinda	Gresik	600
		Dumai	595
		Tarjun	525
		Balikpapan	240
		Bagendang	1796
		Bayas-Riau	715
76	Jobber Berau	Gresik/Dumai	850
		Tarjun	1595
77	Sangatta	Tarjun	565
		Balikpapan	310
78	Bontang	Marunda	765
		Panjang	790
		Tarjun	450
U. KALIMANTAN UTARA			
79	Tarakan	Gresik/Dumai	714
		Tarjun	625
		Bitung	1055
		Balikpapan	1980
V. Bali			
80	Bali**	Gresik	392

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
		Dumai/Tarjun	500
81	Manggis	Gresik	392
		Dumai/Tarjun	530
		Bagendang	315
		Panjang	700
		Balikpapan	610
		Batam	460
		82	Sanggaran
Dumai	630		
W. SULAWESI SELATAN			
83	Makassar	Bitung	367
		Bekasi	479
		Gresik/Tarjun	307
		Dumai	500
		Bayas-Riau	450
		Bagendang	425
84	Palopo	Gresik/Tarjun	487
		Bitung	385
85	Pare-pare	Gresik	274
		Tarjun	450
		Bitung	390
		Panjang	728
		Bayas-Riau	726
		Bekasi	726
		Dumai	860
86	Garongkong	Marunda	730
		Tarjun	425
X. SULAWESI TENGAH			
87	Donggala	Gresik/Tarjun	609
		Dumai	850
		Bitung	355
88	Kolonedale	Gresik/Tarjun	613
		Bitung	305
89	Luwuk	Gresik/Tarjun	646
		Bitung	335
90	Moutong	Gresik/Tarjun	755
		Bitung	265

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
91	Poso	Gresik/Tarjun	761
		Bitung	305
92	Banggai	Gresik/Tarjun	596
		Bitung	220
93	Toli-toli	Gresik/Tarjun	574
		Bitung	1805
		Balikpapan	1695
Y. SULAWESI TENGGARA			
94	Bau Bau	Bitung	395
		Dumai	500
		Gresik/Tarjun	363
		Balikpapan	540
		Bagendang	440
		Batam	500
95	Raha	Belawan/Medan	650
		Gresik/Tarjun	428
96	Kolaka	Bitung	345
		Gresik/Tarjun	453
97	Kendari	Bitung	485
		Gresik/Tarjun	477
98	Bitung	Bitung	315
		Dumai	595
99	Tahuna	Gresik	367
		Bitung	125
		Gresik	775
100	Gorontalo	Bitung	250
		Gresik	720
Z. SULAWESI UTARA			
AA. GORONTALO			
BB. NUSA TENGGARA TIMUR			
101	Kupang	Bitung	220
		Gresik	375
		Dumai	890

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
		Bagendang	750
		Balikpapan	800
102	Reo	Gresik	304
		Bitung	375
103	Maumere	Gresik	375
		Bitung	360
104	Ende	Gresik	390
		Bitung	360
105	Waingapu	Gresik	347
		Bitung	450
106	Atapupu	Gresik	508
		Bitung	375
107	Kalabahi	Gresik	459
		Bitung	345
CC. NUSA TENGGARA BARAT			
108	Ampenan	Gresik	156
		Tarjun	406
		Bitung	490
109	Badas	Gresik	190
		Tarjun	440
		Bitung	465
110	Bima	Gresik	246
		Tarjun	496
		Bitung	435
DD. MALUKU			
111	Wayame	Panjang	585
		Gresik	529
		Tarjun	721
		Bitung	534
		Dumai	875
112	Tual	Gresik	774
		Tarjun	947
		Bitung	520
113	Aru	Gresik	832
		Tarjun	1005
		Bitung	565
114	Bula	Gresik	807
		Tarjun	980

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
		Bitung	370
115	Namlea	Gresik	636
		Tarjun	809
		Bitung	290
116	Saumlaki	Gresik	725
		Tarjun	898
		Bitung	535
117	Masohi	Gresik	668
		Tarjun	841
		Bitung	355
EE. MALUKU UTARA			
118	Ternate	Gresik	770
		Tarjun	920
		Bitung	195
119	Tobelo	Gresik	885
		Tarjun	1035
		Bitung	235
120	Labuha	Gresik	695
		Tarjun	845
		Bitung	205
121	Sanana	Gresik	619
		Tarjun	769
		Bitung	245
FF. PAPUA dan PAPUA BARAT			
122	Biak	Gresik	1042
		Tarjun	1227
		Bitung	565
123	Nabire	Gresik	1086
		Tarjun	1271
		Bitung	605
124	Serui	Gresik	1063
		Tarjun	1248
		Bitung	585
125	Merauke	Gresik	1081
		Tarjun	1266
		Bitung	845
126	Jayapura	Gresik	1211
		Tarjun	1396

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
		Bitung	755
127	Timika	Gresik	950
		Tarjun	1135
		Bitung	640
		Gresik	812
128	Sorong	Tarjun	987
		Bitung	1095
		Gresik	829
129	Kaimana	Tarjun	1004
		Bitung	510
		Gresik	968
130	Manokwari	Tarjun	1143
		Bitung	495
		Gresik	812
131	Fak-Fak	Tarjun	987
		Bitung	425
		Panjang	1382
132	Amamapare	Marunda	1280
		Dumai	1755
		Bitung	1095
133	Kasim	Bitung	1095

Catatan: * Terminal BBM/Depot PT Pertamina (Persero)

** Terminal BBM/Depot PT AKR Corporindo

*** Terminal Penyimpanan BBM PT Jakarta Tank Terminal (Vopak)

**** TBBM dengan Transportasi Pengangkutan Spesifikasi Khusus (SIRE Approval)

a.n. MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 DIREKTUR JENDERAL ENERGI BARU, TERBARUKAN
 DAN KONSERVASI ENERGI,



E.X. SUTIJASTOTO

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 148 K/10/DJE/2019

TANGGAL : 22 Agustus 2019

BESARAN BIAYA KONSINYASI *FLOATING STORAGE* BALIKPAPAN

No.	Titik Serah	Biaya Konsinyasi (Rp/Liter)
1	<i>Floating Storage</i> Balikpapan	103

a.n. MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DIREKTUR JENDERAL ENERGI BARU, TERBARUKAN
DAN KONSERVASI ENERGI,

